

**TEKNOLOGI BAGI GURU PESISIR SMP NEGERI 2 MOYO UTARA**

Eryuni Ramdhayani^{1*}, Nurhairunnisah², Ade Safitri³, Ana Merdekawaty⁴, Riadi Suhendra⁵, Adnan⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Samawa

*E-mail: yuniramdayani89@gmail.com

ABSTRAK

Penguasaan Teknologi merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh guru di era ini. Hal ini sangat penting untuk mendukung kegiatan pembelajaran agar menjadi menarik, efektif dan efisien. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru dan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan ini diadakan di SMP Negeri 2 Moyo Utara dengan peserta semua Guru di sekolah tersebut. Indikator keberhasilan pelatihan ini adalah dilihat dari pelaksanaan pelatihan telah berjalan dengan baik, dimana sebagian besar peserta berpandangan bahwa pelaksanaan pelatihan telah memberikan manfaat yang sangat membantu dalam peningkatan kualitas diri Guru terutama dalam pemanfaatan teknologi dalam menunjang pembelajaran.

Kata kunci: Teknologi, Guru, Media Pembelajaran

TECHNOLOGY FOR COASTAL TEACHERS OF SMP NEGERI 2 MOYO UTARA**ABSTRACT**

Mastery of Technology is one of the competencies that teachers must master in this era. This is very important to support learning activities to make them interesting, effective and efficient. The aim of this community service activity is to improve teacher pedagogical competence and teacher ability to utilize technology in the learning process. The method used in this training consists of preparation, implementation and evaluation stages. This activity was held at SMP Negeri 2 Moyo Utara with all the teachers at the school participating. Indicators of the success of this training can be seen from the implementation of the training which has gone well, where the majority of participants are of the view that the implementation of the training has provided benefits that are very helpful in improving the quality of teachers, especially in the use of technology to support learning.

Kata kunci: Technology, Teachers, Learning Media

PENDAHULUAN

Pada era sekarang ini semua kegiatan didasarkan pada teknologi, mulai bidang pendidikan, ekonomi, hingga transportasi sudah memanfaatkan teknologi modern dalam penggunaannya. Untuk itu, sangat penting bagi masyarakat untuk belajar menggunakan teknologi yang terus maju. Di bidang pendidikan, guru dituntut untuk menguasai empat kompetensi yaitu kompetensi pendadodik, sosial, profesional, dan individual. Dalam kompetensi pedagogik dijelaskan bahwa guru harus mampu menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam melaksanakan pembelajaran. Oleh karena itu guru tidak boleh terpaku pada model pembelajaran dan media pembelajaran yang masih bersifat tradisional tapi harus melek teknologi.

Perkembangan teknologi menjadi faktor penting dalam menyelesaikan masalah pendidikan. Teknologi dapat memberikan kemudahan informasi serta penyampaian materi sehingga kegiatan pembelajaran yang dilakukan dapat mempermudah bagi para peserta didik. Dengan ciri khas, antusias, dan perkembangan teknologi merupakan solusi aktif yang tepat dan efisien yang dapat dimanfaatkan guna menunjang proses pembelajaran disekolah saat ini.

Wijaya dan Ferdinandus (2020) berpendapat bahwa Pada praktik kegiatan belajar mengajar saat ini, masih banyak para guru yang belum memanfaatkan media maupun teknologi dalam mengajar. Padahal untuk era saat ini para peserta didik cenderung kurang antusias untuk mengikuti kegiatan belajar dengan sistem klasik. Seorang guru harus memiliki kompetensi sebagaimana Permen Dikbud nomor 16 tahun 2007 yang meliputi sosial, pedagogik, kepribadian dan profesional (Sutisna, dkk.,



2020). Para pengajar khususnya para guru sekolah harus mampu beradaptasi perkembangan teknologi yang ada di era digital saat ini dengan cara tetap melakukan pembaharuan terhadap kompetensi yang dimiliki sehingga dapat mengikuti perkembangan teknologi saat ini yang lebih dikenal sebagai era industri 4.0 (Kholisho, dkk., 2021). Menurut Syafruddin, dkk (2020) bahwa Guru juga perlu mengadopsi peran-peran baru sebagai pengguna teknologi. bertanggungjawab memberikan ruang bagi siswa untuk berkembang menjadi manusia Indonesia yang berkarakter dengan memanfaatkan TIK. Kapasitas guru dalam memanfaatkan TIK secara efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi penting.

Berdasarkan hasil survey dan wawancara yang dilakukan tim pelaksana dengan pihak sekolah yaitu SMP Negeri 2 Moyo Utara, terungkap persoalan-persoalan yang sedang dihadapi oleh Guru di sekolah. SMP Negeri 2 Moyo Utara ini merupakan sekolah yang berada di pesisir sehingga jangkauan internet pun masih belum maksimal. Sebenarnya guru sudah pernah mengikuti pelatihan terkait pemanfaatan teknologi dalam membuat media pembelajaran namun pendampingan secara khusus sampai menghasilkan media pembelajaran belum dilakukan sehingga guru masih kesulitan dalam menggunakan teknologi maupun mengembangkan sendiri media pembelajaran. Berdasarkan kondisi tersebut pemanfaatan teknologi oleh guru di daerah pesisir belum maksimal karena masih kurangnya pengetahuan guru dalam memanfaatkan teknologi itu sendiri baik dalam membuat media pembelajaran maupun dalam penggunaan teknologi pada setiap proses pembelajaran, padahal dapat dioptimalkan penggunaannya.

Dari latar belakang tersebut, maka perlu diadakan suatu kegiatan atau pelatihan pendampingan untuk menambah pengetahuan/wawasan dan keterampilan guru tentang teknologi. Pelatihan yang diberikan diharapkan dapat diaplikasikan guru dalam penggunaan media teknologi informasi untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian bukan hanya prestasi siswa yang dapat ditingkatkan, tetapi juga kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai pendukung kegiatan pembelajaran yang menarik, efektif dan efisien.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 5 Agustus tahun 2023. Metode dalam kegiatan pengabdian ini yaitu dibagi menjadi 3 tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pada tahap persiapan ini dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah sekaligus melakukan identifikasi masalah. Identifikasi masalah dilakukan dengan cara survei ke sekolah yang potensial menjadi sasaran kegiatan pengabdian masyarakat dengan tujuan mencari data atau sumber informasi guna mengetahui sejauh mana pengetahuan guru terkait penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Survei ini dilakukan sekaligus untuk mengetahui apakah pelatihan ini penting untuk diadakan dan sejauh mana ketertarikan partisipan terhadap adanya pelatihan tersebut. Selain itu, tahap identifikasi masalah ini dilakukan untuk menemukan topik potensial sebagai bahan materi pelatihan.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan memberikan paparan materi dan pelatihan kepada para Guru peserta kegiatan pengabdian masyarakat, terkait topik penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Dalam pelatihan ini pemateri menjelaskan terkait hal-hal pemanfaatan teknologi dalam membuat media pembelajaran, video pembelajaran, dan Google formulir.

Evaluasi, dilakukan oleh pelaksana pengabdian masyarakat dengan tujuan untuk mengetahui *feedback* peserta terkait pelatihan yang telah diadakan. Melalui tahap evaluasi ini pelaksana dapat mengetahui apakah pelatihan yang diberikan sukses meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dari sebelumnya. Selain itu, pelaksana juga akan mendapatkan informasi topik apa yang dibutuhkan dan penting untuk dilaksanakan pada pelatihan selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini berupa pelatihan yang ditujukan bagi para guru untuk meningkatkan kompetensi para guru khususnya yang berada di lingkungan pesisir dalam hal teknologi. Pengabdian ini khususnya tentang bagaimana membuat media pembelajaran untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Pertemuan yang dilakukan menggunakan metode ceramah, demonstrasi, latihan, pendampingan dan tanya jawab. Para guru yang sudah terdaftar untuk mengikuti pelatihan diwajibkan

untuk melakukan registrasi ulang sehingga pelaksana kegiatan bisa mengetahui siapa saja guru-guru yang ikut berpartisipasi untuk kegiatan pengabdian ini.



Gambar 1. Foto Bersama Tim Pengabdian, Kepala Sekolah, dan Guru SMPN 2 Moyo Utara



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pelatihan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran ini diikuti oleh seluruh guru SMP Negeri 2 Moyo Utara yang berjumlah 14 orang mulai dari kegiatan pelaksanaan sampai dengan evaluasi. Seluruh guru menyimak dengan baik pelatihan yang telah dilakukan. Pada tahap Pelaksanaan diawali dengan sambutan dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan setelah itu sambutan kepala sekolah sekaligus membuka acara resmi kegiatan pengabdian. Selanjutnya penyampaian materi kegiatan disampaikan oleh narasumber yang sudah ditentukan sebelumnya. Pemateri pertama dengan memberikan pengetahuan mengenai pentingnya Teknologi dalam bidang pendidikan khususnya bagi guru dalam memberikan media pembelajaran yang lebih menarik kepada murid yang disampaikan oleh Eryuni Ramdhayani, M. Pd. Dengan memahami fungsi teknologi dalam dunia pendidikan Guru bisa memanfaatkan internet dan media pembelajaran yang ada pada komputer agar murid juga tidak monoton dengan materi yang diajarkan. Selain itu pengetahuan terkait penggunaan *google form* dalam pembelajaran juga diajarkan pada pelatihan ini. Guru diharapkan dapat menggunakan teknologi dalam pembelajaran serta dapat memberikan contoh yang positif bagi siswa (Ahmad, 2017). Selanjutnya pemaparan materi oleh Hermansyah, M. Pd terkait aplikasi media untuk asesmen pembelajaran berupa *quizziz*. Pemaparan materi terkait dengan pembuatan video



menggunakan android untuk mengembangkan video pembelajaran yang mudah digunakan oleh guru tanpa adanya pembimbingan yang disampaikan oleh Syafruddin, M. Pd. Kegiatan pengabdian ini berjalan sangat baik terlihat begitu antusiasnya guru-guru dalam menyimak edukasi yang telah diberikan oleh tim pengabdian seperti yang terlihat pada Gambar 2.

Dari kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan, dari sisi pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik, beberapa kendala yang dialami saat melakukan pelatihan diantaranya koneksi internet yang lambat karena sinyal yang diperoleh tidak begitu baik sehingga untuk melakukan download ataupun searching para guru harus bergantian. Hal tersebut berakibat pada waktu pelaksanaan kegiatan menjadi semakin lama karena butuh waktu untuk mendapatkan koneksi internet yang baik. Kendala ini memang tidak dapat dihindari mengingat kondisi geografis di SMP Negeri 2 Moyo Utara yang masuk dalam area pesisir yang cukup jauh dari pusat kota. Selebihnya kegiatan pelatihan berjalan lancar terlebih lagi kegiatan ini melibatkan mahasiswa untuk mendampingi para guru, sehingga ketika ada kendala atau ada hal-hal yang kurang dipahami guru bisa langsung meminta bantuan mahasiswa serta dosen yang bertugas sebagai pendamping. Sementara narasumber bisa tetap melanjutkan materinya sehingga guru yang sudah paham bisa tetap melanjutkan dan bagi guru yang belum paham tetap bisa mengikuti.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan tujuan peningkatan kompetensi guru dalam membuat suatu media pembelajaran berbasis teknologi sehingga kreativitas guru menjadi lebih terasah dan para guru khususnya yang tinggal di daerah pesisir bisa beradaptasi dengan perkembangan teknologi saat ini. Dalam pelaksanaan pelatihan, masih ada guru yang sedikit kesulitan dalam pelatihan untuk penggunaan aplikasi yang menunjang pembelajaran. Hal ini kemungkinan karena durasi waktu yang dilakukan untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan ini tidak cukup lama, namun hal tersebut dapat diatasi dengan pemberian handout kegiatan yang sudah dipersiapkan oleh panitia.

Tahap akhir dalam kegiatan pelatihan ini adalah tahap evaluasi. Didalam tahap ini, dilakukan evaluasi terhadap serangkaian kegiatan yang telah dilakukan untuk mengetahui kendala, dan permasalahan yang ditemukan dari kegiatan pengabdian. Kegiatan inipun diharapkan dapat berlanjut dengan keterbukaan para dosen untuk berdedia dihubungi oleh para guru jika ada kendala dan kesulitan terkait materi pelatihan yang sebelumnya sudah diberikan. Temuan yang didapatkan selama berjalannya proses pelatihan adalah bahwa tidak semua guru di sekolah mampu memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran, karena tidak semua guru memiliki komputer. Sebagian yang menggunakan teknologi komputer adalah yang sudah paham pengoperasian komputer, namun sebagian besar masih menggunakan teknik manual yaitu verbal dan buku dalam proses pembelajaran. Namun secara keseluruhan tujuan kegiatan telah tercapai hal ini dilihat dari respon positif pihak sekolah bahkan beberapa guru memberikan saran agar kegiatan pengabdian berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan hasil pengabdian Yahya, dkk (2020), bahwa kegiatan pendampingan yang dilaksanakan mendapat respon positif dari para peserta pelatihan dan juga pemerintah Desa Gontar. Materi yang diberikan kepada peserta pelatihan dirasa dapat menunjang kreatifitas mereka dalam berkarya. Peserta antusias dalam mengikuti kegiatan pengabdian dilihat dari respon positif guru dalam mengikuti kegiatan (Syafruddin, 2020).

Melalui kegiatan pendampingan ini, para guru SMP Negeri 2 Moyo Utara dapat meningkatkan kompetensi dan pengetahuan mereka dalam menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran. Hal ini menjadi sesuatu inovasi baru yang sangat baik untuk diimplementasi dalam kegiatan belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan minat, hasil belajar, dan motivasi siswa di kelas. Hal ini sejalan dengan pendapat (Yufita dkk, 2021) bahwa dengan pelatihan TIK dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam mengajar dengan menggunakan perangkat TIK. Selaras dengan pendapat Perdani dan Andayani (2021) bahwa jika guru menguasai teknologi maka guru tersebut memiliki kesiapan untuk memberikan pembelajaran kepada siswa. Selain itu dengan pelatihan ini menjadi pengetahuan bagi guru sebagai bekal dalam menghadapi era globalisasi yang semakin modern

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka kami dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat dikatakan telah tercapai karena sebagian besar dari para guru antusias hadir mengikuti kegiatan pelatihan dan berhasil membuat suatu media pembelajaran. Kepala sekolah sangat antusias dengan kegiatan ini dan berharap kegiatan ini tetap



berlanjut dan ada kegiatan-kegiatan serupa yang akan diadakan pada agenda selanjutnya sehingga pemerataan keterampilan dan kemampuan para guru di daerah pesisir tidak kalah dengan guru-guru di kota.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A., & Jingga, N. (2017). Pengaruh kompetensi kemahiran guru dalam pengajaran terhadap pencapaian akademik pelajar dalam mata pelajaran Sejarah. *JuKu: Jurnal Kurikulum & Pengajaran Asia Pasifik*, 3(2), 1-11.
- Kholisho, Y. N., Arianti, B. D. D., Jamaluddin, J., Wirasasmita, R. H., Ismatulloh, K., Uska, M. Z., dan Fathoni, A. 2021. Pelatihan pembuatan dan editing video bagi guru SD untuk menghadapi Era Industri 4.0. *ABSARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1): 119- 127. <https://doi.org/10.29408/ab.v2i1.3586>.
- Perdani, B. U. M., & Andayani, E. S. (2021). Pengaruh Kemampuan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) terhadap Kesiapan Menjadi Guru. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Negara*, 19(2), 99–115. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpai.v19i2.46021>.
- Syafruddin, Musahrain, Noviati, W., Safitri, A., & Suhendra, R. (2020). Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Di Bidang TIK Bagi Guru SD Negeri Leseng Moyo Hulu. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 228–232.
- Wijaya, F., dan Ferdinandus, S. 2020. Pelatihan Pembuatan Dan Pengelolaan WebBlog bagi Guru-Guru Smp Negeri 10 Ambon Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Jamak*, 3(1): 217-223.
- Yufita, Sihotang, H., & Tambunan, W. (2021). Peningkatan Kompetensi Pedagogik melalui Pelatihan Teknologi Informasi Komunikasi dan Pendampingan Kepala Sekolah pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3993–4006.